

Home > Nasional > Berita Peristiwa

Darurat Corona, Tito Akui Masih Ada Daerah Kekurangan APD

CNN Indonesia | Rabu, 08/04/2020 10:25 WIB

Bagikan :  

Mendagri Tito Karnavian. (CNN Indonesia/Feri Agus Setyawan)

Jakarta, CNN Indonesia -- Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menjelaskan bahwa pemerintah daerah masih membutuhkan bantuan terkait pelbagai jenis alat perlindungan diri (APD) untuk menghadapi wabah virus **corona** (Covid-19) yang mewabah di Indonesia.

Hal itu ia sampaikan saat menggelar rapat koordinasi dengan 497 Bupati, Wali Kota dan Sekretaris Daerah se-Indonesia, asosiasi dunia usaha serta kementerian terkait kemarin (7/4).

Tito mengklaim sudah mendata secara lengkap jumlah dan jenis kebutuhan APD dan sarana kesehatan yang dibutuhkan daerah untuk penanggulangan Covid-19.

"Provinsi NTT, misalnya, membutuhkan 17 juta liter disinfektan berisi chlorine, sementara, saat ini, Sumsel butuh 250 juta masker biasa dan Provinsi DI Yogyakarta masih kekurangan 3,2 juta buah APD," kata Tito dalam keterangan resminya, Rabu (8/4)

Lebih lanjut, Tito menyatakan rapat tersebut turut membahas dua langkah strategis di tengah pandemi virus corona. Langkah yang disusun adalah menjamin ketersediaan sarana alat kesehatan dan menjamin ketersediaan kebutuhan pokok masyarakat mengantisipasi dampak Covid 19 di seluruh daerah.

Lihat juga:Polisi Pastikan Tak Ada Penutupan Jalan Selama PSBB Jakarta

Tito mengaku sudah mendata perusahaan-perusahaan nasional dalam memenuhi semua kebutuhan tersebut. Ia menyatakan sebenarnya banyak usaha kecil menengah seperti konveksi berbasis rumah tangga bisa dikerahkan untuk mengejar target memenuhi defisit APD di daerah tersebut.

"Dengan membangun komunikasi dan tukar menukar data antara asosiasi perusahaan dan pemda, di atas mekanisme *demand* dan *supply*, kami berharap kita dapat mengerahkan semua kekuatan kita untuk mengatasi masalah penanggulangan Covid-19 ini," kata Tito.

Selain itu, Tito memberikan masukan bahwa pemerintah harus menangani dampak sosial dan ekonomi bila diterapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah.

Salah satunya, kata dia, menyediakan program jaring pengaman sosial dan bantuan penguatan UKM di saat krisis Covid-19 sedang berlangsung.

"Berharap terbangun sinergisitas dan kesatuan visi antara pusat, daerah, antar daerah dan dunia usaha untuk bersama-sama memperkuat sistem kesehatan dan menjaga stabilitas ekonomi dalam perang melawan Covid-19 ini," kata dia.

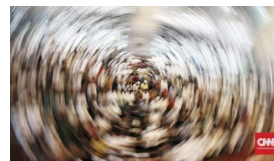
Lihat juga:Dokter Kemenkes PDP Covid-19 Meninggal di RSUP Fatmawati

(rzz/ugo)

Simak video terkait di bawah ini:
VIDEO: Korban Positif Corona Capai 1414 Orang, 75 Sembuh

Bagikan :  

TERPOPULER



Tak Terima Diadukan soal Tarawih, Remaja Rusak Rumah Warga

Nasional • 1 jam yang lalu



Densus 88 Tangkap Terduga Teroris di Sidoarjo

Nasional
40 menit yang lalu



'Nasi Anjing' Bikin Resah Warga, Polisi Pastikan Menu Halal

Nasional
4 jam yang lalu



KPK Tangkap 2 Tersangka Kasus Bupati Muara Enim di Palembang

Nasional
1 jam yang lalu

KOMENTAR

Berikan Komentar Anda



1000

Karakter tersisa

KIRIM

Belum ada komentar.
Jadilah yang pertama berkomentar di sini

ARTIKEL TERKAIT



Tangani Corona, Tenaga Medis di Yogya Dikucilkan Masyarakat
Nasional
2 minggu yang lalu



Riziq Shihab Serukan Ormas Islam Bantu Anies Basmi Corona
Nasional
2 minggu yang lalu



Dokter Kemenkes PDP Covid-19 Meninggal di RSUP Fatmawati
Nasional
2 minggu yang lalu



Rapid Tes, 12 Calon Perwira Polda Maluku Positif Corona
Nasional
2 minggu yang lalu

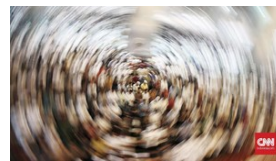


Polisi Pastikan Tak Ada Penutupan Jalan Selama PSBB Jakarta
Nasional
2 minggu yang lalu



Khofifah Rahasiakan 9 Lokasi Pemakaman Pasien Corona di Jatim
Nasional
2 minggu yang lalu

TERPOPULER



Tak Terima Diadukan soal Tarawih, Remaja Rusak Rumah Warga
Nasional • 1 jam yang lalu



Densus 88 Tangkap Terduga Teroris di Sidoarjo
Nasional
40 menit yang lalu



'Nasi Anjing' Bikin Resah Warga, Polisi Pastikan Menu Halal
Nasional
4 jam yang lalu



KPK Tangkap 2 Tersangka Kasus Bupati Muara Enim di Palembang
Nasional
1 jam yang lalu

BACA JUGA



Penumpang Sepi, AP II Genjot Bisnis Kargo di Tengah Corona
Ekonomi • 26 April 2020 23:56



Cerita Kiper MU Tersiksa di Perjalanan hingga Negatif Corona
Olahraga • 26 April 2020 23:08



Pandemi Corona Bikin Taylor Swift Sibuk Masak di Rumah
Hiburan • 26 April 2020 22:20

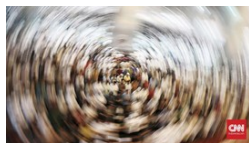


Promotor Tetap Gelar Duel di Nikaragua: Petinju Harus Makan
Olahraga • 26 April 2020 22:00

BERITA TERBARU



Densus 88 Tangkap Terduga Teroris di Sidoarjo
Nasional • 40 menit yang lalu



Tak Terima Diadukan soal Tarawih, Remaja Rusak Rumah Warga
Nasional • 1 jam yang lalu



KPK Tangkap 2 Tersangka Kasus Bupati Muara Enim di Palembang
Nasional • 1 jam yang lalu



20 TKI Ilegal dari Malaysia Masuk Sumut Pakai Sampan
Nasional • 2 jam yang lalu



Barang-baruan
Ditutup Mulai 7 Mei
Nasional • 3 jam yang lalu

INDEKS BERITA

TERPOPULER

Tak Terima Diadukan soal Tarawih,
Remaja Rusak Rumah Warga
Nasional • 1 jam yang lalu

CNNIndonesia

NEWS WE CAN TRUST

Menyajikan berita terhangat langsung melalui handphone Anda
DOWNLOAD SEKARANG

TELUSURI

Nasional

Ekonomi

Teknologi

Gaya Hidup

Internasional

Olahraga

Hiburan

CNN TV

© 2020 Trans Media, CNN name, logo and all associated elements (R) and © 2020 Cable News Network, Inc. A Time Warner Company. All rights reserved. CNN and the CNN logo are registered marks of Cable News Network, Inc., displayed with permission.

Tentang Kami | Redaksi | Pedoman Media Siber | Kanir | Disclaimer

CNN U.S. | CNN International | CNN en ESPAÑOL | CNN Chile | CNN México | العربية | 日本

IKUTI KAMI

Densus 88 Tangkap 2 Tersangka Kasus Bupati Muara Enim di Palembang

Nasional

1 jam yang lalu

'Nasi Anjing' Bikin Resah Warga, Polisi Pastikan Menu Halal

Nasional

4 jam yang lalu

Tak Terima Diadukan soal Tarawih, Remaja Rusak Rumah Warga

Nasional

1 jam yang lalu

Densus 88 Tangkap 2 Tersangka Kasus Bupati Muara Enim di Palembang

Nasional

1 jam yang lalu